

L

A

M

P

I

R

A

N

Tabel 6.1 Instrumen Penelitian
Konsep, Aspek, Indikator

Konsep	Aspek	Indikator
Nilai Sosial dalam Tradisi <i>Seik Pena</i>	Gotong Royong & Kebersamaan	✓ Keterlibatan tetangga dan kerabat dalam panen raya. ✓ Interaksi sosial yang hangat di ladang. ✓ Penggunaan pantun dan lagu syukur bersama.
	Keadilan & Etika Sosial	✓ Pembagian peran kerja yang inklusif (laki-laki, perempuan, anak-anak). ✓ Praktik pemilahan hasil panen secara jujur. ✓ Keberhasilan individu dianggap sebagai kebahagiaan kolektif.
Tradisi Panen Jagung (<i>Seik Pena</i>)	Ritual & Kesucian (Sakralitas)	✓ Pelaksanaan ritus <i>Tah Fe'u</i> (Makan Baru). ✓ Kurban syukur melalui penyembelihan ayam. ✓ Kepatuhan terhadap larangan adat (<i>pamali</i>).
Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kontekstual	Teologi Syukur & Penatalayanan	✓ Persembahan hasil sulung (<i>First Fruit</i>) ke gereja. ✓ Kesadaran manusia sebagai penatalayan Allah atas alam. ✓ Panen sebagai ruang praktis untuk mewujudkan kasih.
	Transformasi Karakter & Edukasi	4. Integrasi nilai tradisi ke dalam materi pembelajaran iman. 5. Perubahan perilaku dari individualistik menjadi peka sosial. 6. Penggunaan simbol

		budaya untuk komunikasi teologis.
--	--	-----------------------------------

PEDOMAN WAWANCARA

Nilai Sosial dalam Tradisi *Seik Pena*

Aspek 1: Gotong Royong & Kebersamaan

- a) Indikator: Keterlibatan tetangga dan kerabat dalam panen raya.
 - ✓ Bagaimana proses pelibatan tetangga dan kerabat ketika musim panen raya jagung (*Seik Pena*) tiba? Apakah ada mekanisme undangan khusus atau kesepakatan adat tertentu?
 - ✓ Mengapa keterlibatan kerabat dan tetangga ini dianggap penting dalam panen raya tersebut?
- b) Indikator: Interaksi sosial yang hangat di ladang.
 - ✓ Bisa anda ceritakan bagaimana suasana kerja dan interaksi antarwarga saat berada di ladang bersama-sama?
 - ✓ Bagaimana tradisi ini mampu mencairkan atau mempererat hubungan persaudaraan di antara anggota komunitas?
- c) Indikator: Penggunaan pantun dan lagu syukur bersama.
 - ✓ Apa saja bentuk pantun, syair, atau lagu syukur yang biasanya dilantunkan secara bersama-sama di ladang?
 - ✓ Bagaimana peran atau pengaruh dari lantunan pantun dan lagu tersebut terhadap semangat kerja dan kebersamaan warga?

Aspek 2: Keadilan & Etika Sosial

- a) Indikator: Pembagian peran kerja yang inklusif (laki-laki, perempuan, anak-anak).
 - ✓ Bagaimana pembagian peran kerja antara laki-laki, perempuan, hingga anak-anak diatur dalam tradisi panen jagung ini?
 - ✓ Bagaimana komunitas memastikan bahwa pembagian peran tersebut berjalan secara adil dan harmonis bagi semua pihak?

- b) Indikator: Praktik pemilahan hasil panen secara jujur.
 - ✓ Bagaimana proses pemilahan hasil panen (misalnya memisahkan jagung yang bernas/bagus dengan yang rusak) dilakukan oleh warga?
 - ✓ Nilai kejujuran atau etika apa yang dijunjung tinggi selama proses pemilahan dan penyimpanan hasil panen ini?
- c) Indikator: Keberhasilan individu dianggap sebagai kebahagiaan kolektif.
 - ✓ Mengapa keberhasilan panen dari satu keluarga atau individu juga dirasakan sebagai kebahagiaan bersama oleh seluruh komunitas?
 - ✓ Bagaimana pandangan ini memengaruhi cara warga saling mendukung satu sama lain di desa?

Tradisi Panen Jagung (*Seik Pena*)

Aspek: Ritual & Kesucian (Sakralitas)

- a) Indikator: Pelaksanaan ritus *Tah Fe'u* (Makan Baru).
 - ✓ Bagaimana jalannya pelaksanaan ritus *Tah Fe'u* (Makan Baru) sebagai ritual pembuka spiritual sebelum panen raya dimulai?
 - ✓ Apa makna spritual terdalam dari ritus *Tah Fe'u* ini bagi kehidupan masyarakat agraris di sini?
- b) Indikator: Kurban syukur melalui penyembelihan ayam.
 - ✓ Apa makna simbolis dari penggunaan media ayam dalam kurban syukur dan permohonan perlindungan pada tradisi ini?
- c) Indikator: Kepatuhan terhadap larangan adat (*pamali*).
 - ✓ Apa saja bentuk larangan adat (*pamali*) yang wajib dipatuhi selama prosesi ritual hingga panen selesai (seperti larangan makan hasil sebelum ritual atau larangan bertengkar)?
 - ✓ Apa dampak atau sanksi (baik sosial maupun spiritual) yang diyakini masyarakat jika melanggar *pamali* tersebut?

Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kontekstual

Aspek 1: Teologi Syukur & Penatalayanan

- a) Indikator: Persembahan hasil sulung (First Fruit) ke gereja.
 - ✓ Bagaimana pemaknaan masyarakat mengenai pengakuan kedaulatan Tuhan melalui praktik membawa persembahan hasil sulung (*First Fruit*) dari panen jagung ke gereja?

- b) Indikator: Kesadaran manusia sebagai penatalayan Allah atas alam.
 - ✓ Bagaimana tradisi *Seik Pena* membantu menginternalisasi atau menyadarkan warga mengenai tugas manusia sebagai penatalayan Allah yang bertanggung jawab merawat alam?
- c) Indikator: Panen sebagai ruang praktis untuk mewujudkan kasih.
 - ✓ Bagaimana peristiwa keseharian seperti panen raya ini dapat dijadikan sebagai "ruang kelas" yang nyata bagi jemaat untuk mempraktikkan ajaran kasih secara konkret?

Aspek 2: Transformasi Karakter & Edukasi

- a) Indikator: Integrasi nilai tradisi ke dalam materi pembelajaran iman.
 - ✓ Menurut anda (Pendeta/Guru PAK/Tokoh Adat), bagaimana nilai-nilai luhur dalam tradisi *Seik Pena* dapat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran iman yang relevan bagi masyarakat dan kaum muda didesa Fatukusi?
- b) Indikator: Perubahan perilaku dari individualistik menjadi peka sosial.
 - ✓ Apakah anda melihat adanya perubahan perilaku atau watak pada generasi muda (dari yang awalnya individualistik menjadi lebih peka sosial) setelah terlibat dalam tradisi panen dan pembinaan iman ini?
 - ✓ Bagaimana nilai gotong royong dalam panen membantu membentuk karakter kasih tersebut?
- c) Indikator: Penggunaan simbol budaya untuk komunikasi teologis.
 - ✓ Bagaimana simbol-simbol budaya yang ada dalam tradisi panen jagung digunakan oleh gereja atau pengajar sebagai sarana komunikasi teologis untuk menjelaskan amanat Alkitabiah yang menyapa realitas hidup masyarakat

DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto Bersama Masyarakat Desa Fatukusi



Gambar 2. Foto Wawancara Pemuda/i



Gambar 4. Foto Wawancara Tokoh Adat



Gambar 5. Foto Penyerahan Surat Ijin Penelitian Pada Sekertaris Desa Fatukusi



Gambar 6. Foto Ambil Data Desa Pada Aparat Desa Fatukusi



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JLN. ADISOECIPTO- OESAPA P.O.BOX.147 KUPANG NTT-85000
TELP.(0380)881669 FAX.(0380)881584

SURAT KETERANGAN MOHON IJIN PENELITIAN

NOMOR : 41/KP-UKAW/M.7/VI.2026

Kepada

Yth, Gubernur Nusa Tenggara Timur

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & Perizinan Terpadu Satu Pintu Prov. NTT

Di -

Kupang.

Yang bertanda tangan di bawah ini

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Nama | : Dra. Anggreini D. N. Rupidara, M.Si, Ph.D |
| 2. NUPTK | : 7157746647230103 |
| 3. Pangkat/Go./Ruang/Gaji | : Penata Tk.I /III D |
| 4. Jabatan | : Dekan FKIP UKAW Kupang |
| 5. Lembaga/Instansi/Universitas | : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. |

Menerangkan bahwa

- | | |
|---------------------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : Titin Cendangi Natonis |
| 2. NIM | : 22110027 |
| 3. Semester | : VIII (Delapan) |
| 4. Pada Fakultas / Progdi | : KIP/ Ilmu Pendidikan Teologi |
| 5. Pada Tahun Akademik | : 2025/2026 |

Adalah benar Mahasiswa/i. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka bersama ini kami kirimkan surat keterangan Mohon Ijin Penelitian kepada Bapak/Ibu dalam rangka meningkatkan Output Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya FKIP, maka setiap mahasiswa/i. yang akan menyelesaikan Studinya wajib untuk menyusun Karya Ilmiah (SKRIPSI), guna memperoleh gelar sarjana (S1).

Sehubungan dengan perihal di atas maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa/i dimaksud.

Judul Penelitian : ANALISIS NILAI SOSIAL TRADISI PANEN JAGUNG (SEIK PENA) DALAM BINGKAI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK) DI DESA FATUKUSI KECAMATAN KI'E KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN (TTS).

Lokasi Penelitian : Desa Fatukusi, Kec. Ki'e, Kab. TTS

Demikian surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 12 Juni 2026



Dekan

Anggreini DN Rupidara, M.Si, Ph.D

NUPTK:7157746647230103

Tembusan :

1. Rektor UKAW
2. Kepala Desa Fatukusi, Kec. Ki'e, Kab. TTS
3. Ka. IPT
4. Mahasiswa/i. yang Bersangkutan.
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
KECAMATAN KIE
DESA FATUKUSI

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: Ds.55.53.10.12/49/VIII/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mesakh Nuban

Jabatan : Kepala Desa

Alamat : Fatukusi

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Titin Cedangi Natonis

NIM : 22110027

Judul : Analisis Nilai Sosial Tradisi Panen Jagung (*Seik Pena*),
dalam Bingkai Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Desa
Fatukusi Kecamatan Ki'e Kabupaten Timor Tengah
Selatan (TTS).

Program Studi : Ilmu Pendidikan Teologi

Lokasi penelitian: Desa Fatukusi, Kecamatan Ki'e Kabupaten TTS

Lamanya : Tanggal 22 Juni S/D 30 Juni Tahun 2026

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Fatukusi,
Kecamatan Ki'e, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana
mestinya.

Fatukusi, 31 Juli 2026



BIODATA PENULIS



Penulis bernama Titin Cendangi Natonis, lahir di Sumlili, 9 November 2003. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putri kedua dari pasangan bapak Daniel Natonis dan ibu Maria Magdalena Liufeto. Pendidikan Sekolah Dasar di tempuh di SD Inpres Sumlili dan selesai pada tahun 2016.

Pendidikan Menengah Pertama di selesaikan di SMP Negeri 1 Kupang Barat pada tahun 2019, dan Pendidikan Menengah Atas di selesaikan di SMA Negeri 1 Kupang Barat pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan tinggi pada jenjang Strata Satu (S-1) di Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Selama menjalani Pendidikan penulis berusaha mengikuti seluruh proses akademik dengan penuh komitmen dan tanggung jawab. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian akhir dari rangkaian studi yang diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam perkembangannya ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Pendidikan Teologi.